

KEGIATAN “MAGRIB MENGAJI” BERSAMA ANAK-ANAK DI DESA PAGAR MERBAU I

Priyo Budi Santoso Sinaga¹, Khairunnisa Dinah², Diajeng Amelia Putri³, Raudah⁴,
Sapnani Garamba⁵, Fita Fatria⁶

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu II A, Medan.

Email : ¹priyobudisantososinaga@umnaw.ac.id, ²khairunnisadinah@umnaw.ac.id,

³diajengameliaputri@umnaw.ac.id, ⁴raudah@umnaw.ac.id,

⁵sapnanigaramba@umnaw.ac.id, ⁶

fitafatria@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara 1-2 bulan bertempat di daerah setingkat desa. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Pengabdian menggunakan metode Pengabdian Berbasis Masyarakat (CBR), sebuah metode pengabdian yang mengutamakan peran masyarakat dalam proses pendampingan dan menghasilkan hasil yang baik. Tahap Evaluasi mahasiswa KKN melakukan evaluasi dengan penilaian deskriptif untuk setiap pertemuan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pengabdian ini. Di tahap persiapan, Mahasiswa KKN menggunakan 3 tahap, yang pertama berdiskusi serta berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan kepala desa. Tujuannya untuk menyatukan pemikiran, agar kegiatan KKN ini berjalan dengan baik. Yang kedua observasi, Observasi dilaksanakan agar kita dapat gambaran yang nyata seberapa mampu anak desa Pagar Merbau I dalam membaca al-Qur'an, mengetahui permasalahan dan kendalanya. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan “Magrib Mengaji” menjadi kegiatan yang positif serta bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan yang sama agar dapat tindak lanjuti hasil yang telah tercapai oleh Tim KKN UMN AW.

Kata Kunci : Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Membaca Al-Qur'an, Pengabdian Masyarakat

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap

perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan KKN adalah agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanganan tersebut

dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa hal tanpa mengharapkan ketidakseimbangan. Istilah “pengabdian masyarakat” berasal dari bahasa Inggris. Secara umum, program ini dibuat oleh berbagai universitas di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata kepada negara, terutama dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan negara. Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melakukan kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat.

Al-Qur'an adalah kitab suci utama dalam agama Islam, berisi ayat-ayat wahyu ilahi kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Digunakan dalam ibadah, penghafalan, dan pendidikan agama. Memegang peranan penting dalam membimbing kehidupan spiritual umat Islam dan memiliki nilai sastra tinggi dalam bahasa Arab. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 disebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Berdasarkan hasil observasi selama beberapa hari, ada beberapa permasalahan untuk diselesaikan selama masa pengabdian/Kuliah Kerja Nyata, diantaranya: Keagamaan

- Kurangnya Pengajar Dalam Mengajar Mengaji Al-Qur'an.

- Minimnya pengetahuan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Mahasiswa KKN Desa Pagar Merbau I dan beserta warga desa berinisiatif mengadakan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang disebut “Magrib Mengaji”. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak desa Pagar Merbau I mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan “Magrib Mengaji” dilaksanakan setelah sholat magrib. Magrib Mengaji ini diawali dengan membaca Al-Fatihah kemudian anak desa pisah dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkatan dan sejauh mana kajiannya. Setiap kelompok akan di damping dengan mahasiswa/guru untuk belajar. Selama program “Magrib Mengaji” mahasiswa tidak hanya memperhatikan bacaan, tetapi juga menafsirkan dan menjelaskan makna dari ayat Alquran. Anak-anak juga di berikan contoh dan ilustrasi bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan pada kehidupan mereka.

Tujuan dari kegiatan “Magrib Mengaji” Desa Pagar Merbau I yaitu agar anak-anak memiliki pengetahuan yang lebih baik dari yang sebelumnya dengan mengikuti kegiatan Magrib Mengaji dan mereka dapat mengerti pelajaran tentang Al-Qur'an.

B. Metode Penelitian

Program ini dilakukan dalam tiga tahap, yang pertama persiapan, kedua pelaksanaan dan yang ketiga evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan beberapa tahap sebelum memulai kegiatan. Kegiatan ini meliputi observasi,

survey, dan pemetaan. Program KKN ini di bimbing oleh dosen serta mahasiswa KKN dalam melaksanakan program ini, termasuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, mempersiapkan beberapa media pendukung dan ikut serta dalam menyusun waktu kegiatan KKN.

Pada tahap pelaksanaan, Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Pengabdian menggunakan metode Pengabdian Berbasis Masyarakat (CBR), sebuah metode pengabdian yang mengutamakan peran masyarakat dalam proses pendampingan dan menghasilkan hasil yang baik. Tahap Evaluasi mahasiswa KKN melakukan evaluasi dengan penilaian deskriptif untuk setiap pertemuan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pengabdian ini.

C. Hasil Penelitian

Di tahap persiapan, Mahasiswa KKN menggunakan 3 tahap, yang pertama berdiskusi serta berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan kepala desa. Tujuannya untuk menyatukan pemikiran, agar kegiatan KKN ini berjalan dengan baik. Yang kedua observasi, Observasi dilaksanakan agar kita dapat gambaran yang nyata seberapa mampu anak desa Pagar Merbau I dalam membaca al-Qur'an, mengetahui permasalahan dan kendalanya. Observasi ini dilakukan dengan tujuan melihat masyarakat dari perspektif sosial dan berbicara dengan anggota masyarakat.

Hasil dari kegiatan observasi tersebut adalah bahwa anak-anak pagar merbau saya tidak memiliki keinginan untuk belajar, dan mereka harus meningkatkan kemampuan

membaca alQur'an. Masalah utama pada anak desa Pagar Merbau I berasal dari 2 faktor, yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam yaitu kurangnya semangat belajar pada anak, kedua orang tua tidak memperhatikan anak. faktor eksternal yaitu kecanduan handphone yang menjadi masalah paling utama anak-anak, dan tidak mementingkan belajar.

Penentuan waktu dan tempat, durasi pelaksanaan, dan metode adalah tugas ketiga. Pengabdian akan dilakukan setiap hari di masjid desa mulai pukul 18.40 hingga 19.00 wib, dan akan berlangsung selama 17 hari, dari 16 Juli hingga 1 Agustus 2024, dengan total peserta 20 orang. Namun, metode pelaksanaannya menggunakan metode sorogan. Metode pembelajaran tradisional yang digunakan dalam masyarakat Jawa, terutama dalam pelajaran agama Islam, dikenal sebagai metode "sorogan". Metode ini melibatkan guru yang membacakan ayat-ayat AlQur'an dan siswa mendengarkan dengan saksama dan kemudian menirukan ulang dengan membaca ayat tersebut. (Muhammad Yusuf Maulana Rekso & Huriyah Rachmah, 2022)

Pelaksanaan

Pada program "Magrib Mengaji" mahasiswa KKN mengambil metode sorogan. Metode ini mengajarkan dengan cara *satu per satu*. Pada pelaksanaan ini dibagi menjadi 2 sesi pelaksanaan, pada sesi 1, tim KKN membaca dengan perlahan ayat per ayat yang menunjukkan harokat, huruf arab, dan tajwid. Anak-anak menirukannya, dan mahasiswa KKN memperbaiki kesalahan. Teknik Talaqi membantu

peserta mengucapkan huruf yang salah dan tertukar. Sedangkan tahap berikutnya adalah menjelaskan ayat dan arti yang terdapat pada ayat serta bagaimana menerapkannya ke dalam kehidupannya. Metode sorogan adalah suatu cara yang tepat untuk mempelajari Al-Qur'an pada anak-anak.

Metode sorogan dalam membaca Al-Qur'an dapat membantu anak-anak memahami dan menghafal ayat dengan lebih baik sambil memastikan pengucapan yang benar. Metode ini juga membantu anak-anak menginternalisasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1. Praktik membaca ulang ayat Al-Qur'an



Dalam tahap 2 anak desa dapat mengerti makna ataupun arti pada ayat yang mereka bacat. Tim KKN mengartikan ayat dan makna pada ayat saat ini dipelajari. Dengan mempelajari ayat Al-qur'an anak-anak dapat paham dan mengetahui makna yang terdapat pada ayat Al-qur'an serta dapat mengaplikasikannya kedalam diri mereka.



Gambar 2 Diskusi makna ayat Al-Qur'an

Evaluasi

Mahasiswa KKN melaksanakan evaluasi agar mahasiswa dapat menganalisis sejauh mana anak-anak memahami bacaan Al-Qur'an. setiap pertemuan dievaluasi secara menyeluruh. Pencapaian keberhasilannya dapat dilihat selama masa pelaksanaan kegiatan Magrib Mengaji, termasuk bagaimana mereka membaca, memahami makna dan kefasihan. Sebagian besar anak menunjukkan kemajuan yang baik dalam membaca, dan mereka begitu semangat mengikuti kegiatan Magrib Mengaji dalam waktu 20 hari.

Gambar 3. Peserta Pendampingan



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan "Magrib Mengaji" menjadi kegiatan yang positif serta bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan yang sama agar dapat tindak lanjuti

hasil yang telah tercapai oleh Tim KKN UMN AW.

DAFTAR PUSTAKA

- Akurat, Tajam Dan Strategis.
<https://dialeksis.com/aceh/data-dari-kpai-91-persen-anakindonesia- pernah-terpapar-pornografi- akibat-gadget/>
- Dewey John, "Pengertian Kuliah Kerja Nyata, <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/> (diakses tanggal 30 Agustus 2024)
- Hanipudin, Sarno. "Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak-anak Desa Segaralangu Melalui Kegiatan 'Nyantri Sore'." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.3 (2023): 136-140.
<http://dederosyada.lec.uinjkt.ac.id/reviews/communitybasedresearchcbrsala hsatumodelpenel> HANIPUDIN, Sarno, et al. Penyuluhan Proteksi Anak dari Bahaya Gadget bagi Ibu-Ibu Desa Segaralangu Kabupaten Cilacap. *JANITA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2023, 3.2: 66-73.
- Muhammad Yusuf Maulana Reksa, & Huriah Rachmah. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Priyo*. (2024). Wawancara Kepala Desa Pagar Merbau I
- Rizky, A. (2022). Data KPAI: 91 Persen Anak Indonesia Terpapar Pornografi Akibat Gadget. *Dialeksis*:
- Rosyada, D. (2016). *Community Based Research CBR*) Salah Satu Model Penelitian Akademik. UIN Jakarta.
- Wikipedia, Kuliah Kerja Nyata, https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_kerja_nyata (diakses tanggal 30 Agustus 2024)
- Wikipedia, Pengabdian Masyarakat, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat (diakses tanggal 30 Agustus 2024)